

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN  
MINAT DAN BAKAT PROGRAM PILIHAN STUDI KETERAMPILAN  
PESERTA DIDIK MAN 1 MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

**Susi Arum Wahyuni**

**NIM.12220112**

**Pembimbing**

**Nailul Falah, S.Ag., M.Si.**

**NIP. 19721001 199803 1 001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.009/ <sup>698</sup> /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PILIHAN STUDI  
KETERAMPILAN PESERTA DIDIK MAN 1 MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Susi Arum Wahyuni

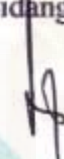
Nomor Induk Mahasiswa : 12220112

Telah dimunaqosyahkan pada : 24 Maret 2016

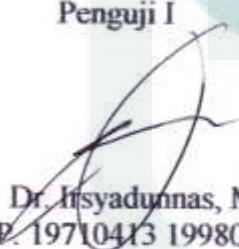
Dengan Nilai : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

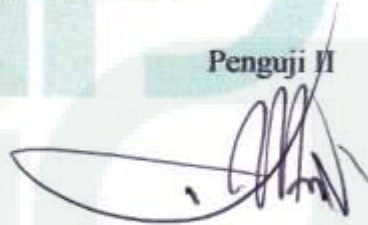
**TIM MUNAQOSYAH**  
Ketua Sidang/Pembimbing I

  
Nailul Falah, S.Ag., M.Si..  
NIP. 19721001 199803 1 001

Penguji I

  
Dr. Ifsyadunnas, M.Ag.  
NIP. 19710413 199803 1 006


Penguji II

  
Drs. Abror Sodik, M.Si.  
NIP. 19580213 198903 1 001

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Dekan



  
Dr. Nurjannah, M. Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Susi Arum Wahyuni  
NIM : 12220112  
Judul Proposal : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mengetahui :  
Ketua Prodi BKI



A. Saif Hasan Basri, S.Psi., M.Si.,  
NIP. 197504272008011008

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197210011998031001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSI ARUM WAHYUNI  
NIM : 12220112  
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul : Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 21 Maret 2016



Susi Arum Wahyuni  
NIM : 12220112

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Ayahanda dan Ibunda Tercinta, H. Rochmad dan Hj. Suwarni yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, dan semangat yang tiada henti.



## MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya:

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

(Al-Qur'an Al Isra' 84)\*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art), hlm. 290.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta shalawat dan salam semoga selalu senantiasa dalam junjungan Nabi Agung Muhammad SAW atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan kesulitan, namun berkat dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Machamin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungannya dan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmunya selama penulis belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

6. Seluruh staff bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dari penulisan skripsi ini.
7. Seluruh guru MAN 1 Magelang, khususnya Bapak Drs. Sukartono, Bapak Sulistiyono, S. Pd, Bapak Nursalim, S. Ag., M. Si., dan Ibu Dra. Ning Naningsih yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam mendapatkan informasi dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian penulis.
8. Restika Afriyani, S.Pd, Dyah Witasoka, S.Pd.I., Aa Din, Tete Dita Rianti, Siti Zulfitri, Kabul Sugiyanto, Samsul Maarif, Furi Handayani, dan Nurma Khusna S. Sos.I., M.Pd.I Kakak yang selalu memberikan semangat dan selalu jadi panutan.
9. Sahabat seperjuangan Redita Ardenia dan Orchidta Widya dan seluruh sahabat Program Studi BKI 2012 seluruhnya dan khususnya sahabat terbaik “Princess” (Arinta W, Ambar, Nisa Bella, Yudiana, Jundha, dan juga Nurina) yang senantiasa memberikan semangat dan kebersamaan dikala suka dan duka.
10. Sahabat KKN (Rofiq A, Andy A, Octavia A, Mahsunah, Mariya, Khayat, Ilham, Amri S, Ibriza, Rahma, dan Abidin) yang telah memberikan pelajaran dan mengajarku banyak hal tentang arti kehidupan.
11. Sahabat-sahabat Tercinta (Ayunda, Anis, Atika, Dian, Farid, Agung, Zaki, Wanda, Nora, Feri, Rohman, Widya, Putri, Nisa, Iid, Tina, Erwin, Dyah, Dinda, dan Wasil) yang sampai saat ini senantiasa selalu jadi sahabat terbaik memberikan motivasi dan semangat.



12. Serta rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan do'a demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, do'a, saran, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Penulis

Susi Arum Wahyuni  
12220112

## ABSTRAK

SUSI ARUM WAHYUNI (12220112), Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini mengingat pentingnya seorang peserta didik dalam mengetahui minat dan bakatnya untuk dikembangkan/disalurkan. MAN 1 Magelang selain menyediakan program penjurusan umum yaitu penjurusan IPA, IPS, Bahasa, dan Agama. Disekolah ini juga menyediakan program studi pilihan keterampilan peserta didik berbasis SMK. Disinilah minat dan bakat peserta didik dapat tersalurkan dan bisa sangat menentukan kemana arah peserta didik setelah lulus dari MAN 1 Magelang, namun pada kenyataannya banyak sekali peserta didik yang belum bisa mengenali minat dan bakatnya sendiri.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MAN 1 Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang. Subyek dalam penelitian ini adalah guru BK, guru keterampilan, dan lima peserta didik. Obyek dalam penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru BK dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang yaitu sebagai tester, sebagai pemberi informasi, sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai administrator bimbingan, sebagai penasihat, dan sebagai konsultan.

**Key Word:** *Peran Guru Bimbingan dan Konseling, Minat dan Bakat, Program Studi Keterampilan*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	10
F. Tinjauan Pustaka .....	11
G. Kerangka Teoritik .....	13
H. Metode Penelitian .....	34
BAB II    GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING DAN PROGRAM PILIHAN STUDI KETERAMPILAN MAN 1 MAGELANG .....	41
A. Profil MAN 1 Magelang.....	41
B. Visi dan Misi MAN 1 Magelang .....	45
C. Tujuan Pendidikan MAN 1 Magelang.....	48
D. Sasaran Pendidikan MAN 1 Magelang.....	49
E. Profil BK MAN 1 Magelang .....	50

F. Program BK MAN 1 Magelang.....	52
G. Upaya Guru BK dalam Mengembangkan Minat dan Bakat .....	54
H. Gambaran Program Bimbingan Karir melalui Program Studi Keterampilan .....	55
<b>BAB III BENTUK-BENTUK PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PROGRAM PILIHAN STUDI KETERAMPILAN PESERTA DIDIK MAN 1 MAGELANG</b>	
A. Pembimbing sebagai Tester.....	61
B. Pembimbing sebagai Pemberi Informasi.....	63
C. Pembimbing sebagai Perencana Program Bimbingan dan Konseling .....	67
D. Pembimbing sebagai Administrator Bimbingan .....	70
E. Pembimbing sebagai Penasihat .....	72
F. Pembimbing sebagai Konsultan .....	73
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
C. Kata Penutup.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Magelang .....	52
Tabel 2 Daftar Nama Guru Keterampilan .....	58



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca dan memahami skripsi yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang”**, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

#### **1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

Peran dalam pengertian di sini adalah merupakan suatu bagian yang memegang peranan yang berpartisipasi ikut andil dalam suatu kegiatan bersama.<sup>1</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan menengah. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Sedangkan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah seorang guru yang dipilih di antara guru-guru untuk memperoleh keahlian tambahan dalam bidang bimbingan, pilihan itu terjadi berdasarkan ciri kepribadian, minat terhadap bimbingan, sikap bergaul dengan peserta didik yang mirip

---

<sup>1</sup> Hartini dan G. Kartasoeparta, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 296.

<sup>2</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014), hlm. 52.



dengan sikap seorang ahli bimbingan, kemampuan untuk mengikuti penataran dengan sukses.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peran guru bimbingan dan konseling disini adalah seorang pembimbing yang ikut berpartisipasi dalam mengarahkan dan memberikan bantuan dalam kegiatan bimbingan keterampilan pada peserta didik.

## 2. Mengembangkan Minat dan Bakat

Mengembangkan adalah menjadikan maju, bertambah baik.<sup>4</sup> Sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap keinginan, sesuatu.<sup>5</sup> Adapun bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi yang menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud mengembangkan minat dan bakat disini adalah potensi peserta didik yang sesuai dengan keinginan dan keahliannya dalam bidang tertentu untuk lebih dikembangkan lagi dan disalurkan melalui program pilihan studi keterampilan.

---

<sup>3</sup> W. S. Winkel, *Bimbingan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hlm. 41.

<sup>4</sup> Badudu dan Sutan Muhamad Zain, *Kamus Umum*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 655.

<sup>5</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), hlm 968.

<sup>6</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 106.

### 3. Program Pilihan Studi Keterampilan

Program pilihan studi keterampilan yang dimaksud di sini adalah sebuah program pilihan studi keterampilan yang meliputi keterampilan perbaikan dan perawatan sepeda motor (Otomotif), keterampilan perbaikan dan perawatan peralatan listrik (Elektro), keterampilan tata busana, teknologi komputer jaringan, dan keterampilan tata boga bagi jurusan IPA, IPS, Agama, dan Bahasa.

### 4. Peserta Didik MAN 1 Magelang

Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik disuatu lembaga pendidikan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Peter Salim, peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah atau di tempat-tempat kursus.<sup>8</sup>

Sedangkan yang dimaksud peserta didik disini adalah peserta didik yang duduk dikelas XI yang mengikuti program pilihan studi keterampilan pada tahun 2015/2016 di MAN 1 Magelang.

MAN 1 Magelang adalah suatu lembaga formal yang setara dengan SMA dibawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Jalan Sunan Bonang No. 17 Karet, Jurangombo, Magelang.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 11.

<sup>8</sup> Peter Salim, *Kamus Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 102.

Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang” adalah suatu penelitian tentang bentuk-bentuk peran guru bimbingan dan konseling sebagai pembimbing yang ikut berpartisipasi dalam mengarahkan potensi peserta didik yang sesuai dengan keinginan dan keahliannya dalam bidang keterampilan untuk lebih dikembangkan lagi dan disalurkan melalui program pilihan studi keterampilan kelas XI MAN 1 Magelang.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan jalan paling efektif dalam upaya pengembangan kemampuan manusia, melalui pendidikan peserta didik dibina untuk menjadi dirinya sendiri yaitu diri yang memiliki potensi yang luar biasa, manusia dipandang tidak saja sebagai simbol tetapi juga sebagai pemban tugas sebagai potensi kultural sehingga manusia dituntut untuk selalu mengembangkan dirinya secara terus-menerus. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar peserta didik memiliki keterampilan hidup juga bertujuan menjadikan peserta didik memiliki spiritualitas dan akhlak. Pendidikan dalam islam secara substansial adalah pembentukan kepribadian berdasarkan ajaran islam, yang cenderung pemindahan ilmu (pembelajaran).<sup>9</sup>

Namun pada kenyataannya pendidikan belum mampu memerankan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal ini terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mengaktualisasikan segenap potensi yang dimiliki.

---

<sup>9</sup> Bahri Ghazali, *Pendidikan Islam Untuk Konselor*, (Yogyakarta: CV. Amanah, 2011), hlm. 6.

Potensi-potensi yang ada pada diri mereka tidak dapat berkembang secara optimal, mereka yang berbakat tidak dapat mengembangkan bakat mereka, yang berkecerdasan tinggi kurang mendapat rangsangan dan fasilitas pendidikan sehingga bakat dan kecerdasan yang dimiliki terbuang sia-sia dan tidak dapat tersalurkan dengan baik.

Perkembangan kepribadian peserta didik yang didalamnya termasuk bakat sebagai potensi bawaan atau kemampuan yang merupakan sesuatu yang *inheren* dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir.<sup>10</sup>

Adapun tugas guru bimbingan konseling di sekolah menengah, yaitu guru bimbingan dan konseling berperan untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri peserta didik adalah kemandirian, seperti kemampuan mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir.<sup>11</sup>

Dalam hal ini juga termasuk dalam pengembangan minat dan bakat yang perlu diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling sendiri. Disinilah peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar proses belajar peserta didik lebih maksimal dan berhasil.

Bimbingan konseling sekolah juga sangat diperlukan untuk dapat membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didiknya, dengan adanya

---

<sup>10</sup> Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1991), hlm. 11.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan tenaga Kependidikan, 2007), hlm. 31.

bimbingan dan konseling disekolah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan diri dan mengembangkan minat dan bakatnya secara optimal sehingga akan tercapai prestasi belajar yang lebih baik. Jadi untuk mewujudkan dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik tersebut secara optimal, maka disinilah peran guru bimbingan konseling sangatlah berperan penting yaitu sebagai tempat untuk pengembangan, pembinaan, dan pemecahan masalah bagi peserta didik.

Bakat dan minat alami peserta didik merupakan anugerah dari Sang Pencipta yang wajib disyukuri dan salah satu cara terbaik untuk mensyukurinya adalah dengan mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat peserta didik tersebut sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

Fenomena pendidikan di Indonesia dimana institusi pendidikan belum mampu berperan optimal dalam perkembangan sumber daya manusia. Sekolah-sekolah cenderung mengutamakan kuantitas dan *prestise* bukan kualitas dan prestasi, sehingga pengembangan potensi peserta didik kurang mendapat perhatian.

Kondisi peserta didik di MAN 1 Magelang jelas sangat berbeda dengan kondisi di sekolah pada umumnya. Perbedaan yang paling mendasar adalah potensi akademik peserta didik, ditinjau dari segi *input* dan kondisi sosial ekonomi. Secara umum kondisi potensi siswa, latar belakang sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal dimungkinkan berpengaruh terhadap sikap perilaku, budi pekerti dan motivasi belajar peserta didik.

Permasalahan perilaku dapat dilihat dari ketertiban siswa dalam menepati jam pembelajaran, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dll. Budi

pekerti tampak pada sikap tutur kata yang kurang santun, menghargai guru/karyawan dsbnya. Untuk permasalahan motivasi sangat kelihatan pada kurang motivasi dan semangat belajar, tidak mengerjakan tugas, serta bersikap tanpa beban apabila mendapatkan nilai yang kurang atau jelek dalam nilai harian, nilai praktek, UTS, UAS, maupun nilai ulangan harian.

Deskripsi di atas merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi dan dicari jalan keluarnya. Salah satu upaya sekolah adalah menanamkan dan mengembangkan secara terus – menerus tentang kultur atau budaya sekolah. Sampai saat ini komitmen tentang kultur sekolah adalah Disiplin, Tertib dan Bersih. Budaya ini harus tertanam dan melekat kepada semua warga sekolah tanpa kecuali. Ada satu pengharapan apabila kultur sekolah telah berjalan dengan baik tentunya program Bimbingan dan Konseling akan terlaksana secara efektif.

MAN 1 Magelang ini memiliki beberapa program jurusan diantaranya jurusan IPA, IPS, Bahasa, dan Agama dan juga di sekolah ini mempunyai program pilihan studi keterampilan berbasis SMK dan setelah lulus sekolah akan mendapatkan sertifikasi tenaga kerja dan akan disalurkan. Program pilihan studi keterampilan ini salah satunya ada di MAN 1 Magelang dan setelah lulus tidak hanya memiliki ijazah umum saja namun juga mempunyai bekal kemampuan dan punya ijazah sertifikasi tenaga kerja yang siap untuk disalurkan oleh sekolah dan siap untuk terjun ke dunia kerja, program pilihan studi keterampilan MAN 1 Magelang ini juga telah menjalin kerjasama dengan lembaga BKK (Bursa Kerja Kursus), Perusahaan-perusahaan ternama, dan



Depnakertrans Kota Magelang. Melalui program pilihan studi keterampilan ini peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakatnya dan diajarkan, dilatih oleh guru keterampilan langsung dan diharapkan peserta didik mempunyai bekal kemampuan untuk terjun langsung didunia kerja. Salah satu permasalahan yang dialami peserta didik sekarang ini adalah ketidakmampuan dalam mengetahui minat dan bakatnya sendiri, sehingga seringkali peserta didik memilih suatu jurusan atau bidang studi karena ikut-ikutan teman-temannya tidak sesuai dengan minat keinginan hatinya sendiri, karena keinginan orang tua bukan kemauan diri sendiri, tanpa disadari yang mereka pilih kadang memang tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya dan tanpa sempat memahami bidang studi yang akan dipelajari dan menjadi apa setelah mereka lulus ataupun bagaimana mereka mengenali sebuah pekerjaan seperti apa yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dampak dari ketidaktahuan tersebut membuat peserta didik kesulitan dan salah memilih program-program jurusan disekolahnya termasuk program pemilihan studi keterampilan tersebut. Sehingga program-program yang dipilih tidak sesuai dengan minat dan bakat yang sebenarnya dimiliki. Kesalahan dalam memilih program pendidikan yang tidak sesuai dengan minat bakat peserta didik, tidak hanya berpengaruh dalam proses pembelajaran dikelas keterampilan saja, yaitu berbagai permasalahan muncul dalam pembelajaran kelas keterampilan seperti kurang bisa mengikuti pembelajaran dikelas karena kurang bisa menguasai materi yang diajarkan, waktunya kurang efektif karena dilaksanakan pada sore hari. Dari beberapa hal tersebut juga bisa berdampak

terhadap karirnya dimasa mendatang setelah lulus dari sekolah. Setelah lulus dari sekolah MAN 1 Magelang karir masa depan peserta didik akan sangat ditentukan oleh dirinya sendiri apalagi di zaman sekarang ini semakin susah dan sempitnya mencari lapangan pekerjaan, Dalam mencari pekerjaan pun tidak hanya mengandalkan tenaga saja, akan tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan juga *skill* (kepandaian) yang cukup sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi.

Adanya program pilihan studi ini sangat bagus yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakatnya dan akan memperoleh pengalaman dan *skill* (keahlian) dalam bidangnya dan juga akan memudahkan peserta didik saat lulus nanti ketika tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi bisa memudahkan dalam mencari kerja karena sudah mempunyai bekal keahlian dari program keterampilan tersebut dan juga sudah mempunyai sertifikasi tenaga kerja yang akan memudahkan dalam proses mencari pekerjaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui program pilihan studi keterampilan tersebut.

Guru Bimbingan dan Konseling dalam hal ini mempunyai peran penting dalam mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang layanan bimbingan karir peserta didik agar peserta didik tidak salah memilih jurusan yang sesuai minat dan bakat peserta didik karena hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam menentukan karirnya setelah lulus.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah: Bagaimana bentuk-bentuk peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis penelitian ini, diharapkan :

- a. Sebagai salah satu referensi kajian Bimbingan dan Konseling dalam bidang layanan bimbingan karir terkait dengan pengembangan minat dan bakat peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang ilmu bagaimana bentuk-bentuk peran guru BK di sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didiknya.

#### 2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini, diharapkan :

- a. Bagi Guru BK, memberikan masukan kepada guru BK agar lebih maksimal dalam memberikan layanan bimbingan konseling terutama

dalam bidang bimbingan karir dan juga pengaplikasian teori bimbingan konseling dalam menentukan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan agar lebih efektif dan optimal untuk memberikan bekal masa depan yang sesuai.

- b. Bagi Sekolah, penelitian peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat ini memberikan hasil refleksi dari kinerja guru BK di MAN 1 Magelang yang selama ini dilakukan.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini memberikan pengalaman terkait pelaksanaan bimbingan karir dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MAN 1 Magelang, sehingga pengalaman ini dapat dijadikan pembelajaran.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melakukan tinjauan pustaka, penulis telah melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini akan menjadi salah satu proses untuk mengetahui keaslian dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, Adapun beberapa penelitian tersebut adalah :

1. Misbakhudinmunir, dalam skripsinya yang berjudul : *“Peranan Guru BK Dalam Mengembangkan Diri Siswa, Bakat, Minat, dan Potensi yang Dimilikinya”*, dalam skripsi ini memaparkan pengembangan diri peserta didik dalam bakat dan minat yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dituangkan dalam bentuk ekstrakurikuler dan pelayanan konseling, dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan

kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.<sup>12</sup>

2. Udin, dalam skripsinya yang berjudul : *“Fungsi Bimbingan Konseling Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa(Studi di SMUN 1 Pagaden, Subang, Jawa Barat”*, dalam skripsi ini membahas fungsi bimbingan konseling sekolah yaitu fungsi pencegahan, fungsi penyembuhan, fungsi pengembangan dan fungsi penyaluran yang diberikan guru BK kepada peserta didik yang memiliki bakat kepemimpinan, akademik khusus, serta seni visual dan pertunjukan berdasarkan pada hasil tes psikologi dan bakat-bakat tersebut terealisasikan melalui proses belajar, dengan tujuan untuk mengetahui fungsi bimbingan konseling sekolah dalam mengembangkan bakat peserta didiknya.<sup>13</sup>
3. Wanda Meirita, dalam skripsinya yang berjudul: *“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Minat dan Bakat Siswa Di MAN Yogyakarta II”*, dalam skripsi ini membahas tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengetahui dan membina minat dan bakat yang dimiliki peserta didik yang dilakukan dengan metode pengamatan, metode angket dan metode himpunan data.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Misbakhudinmunir, *Peranan Guru BK Dalam Mengembangkan Diri Siswa, Minat, Bakat dan Potensi yang Dimilikinya*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2010).

<sup>13</sup> Udin, *Fungsi Bimbingan Konseling Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Siswa*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2008).

<sup>14</sup> Wanda Meirita, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Minat Dan Bakat Siswa di MAN Yogyakarta II*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2011).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah disebutkan diatas adalah penelitian sebelumnya memfokuskan pada peran BK dalam mengembangkan diri peserta didik, bakat, minat, dan potensi yang dimiliki, dan juga fungsi bimbingan konseling sekolah dalam mengembangkan bakat peserta didik melalui bidang-bidang bakat seperti kepemimpinan, akademik khusus, dan seni visual. Penelitian penulis memfokuskan pada peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik program pilihan studi keterampilan baik melalui layanan bimbingan konseling bidang karir peserta didik maupun dengan mengoptimalkan fungsi bimbingan konseling. Sejauh penelusuran penulis, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik program pilihan studi keterampilan, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu dengan judul: *“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang”*

## **G. Kerangka Teoritik**

### **1. Tinjauan Tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

#### **a. Pengertian Peran**

Peran bimbingan konseling di sekolah ialah memperlancar usaha-usaha sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Usaha untuk pencapaian tujuan ini sering mengalami hambatan, dan ini terlihat pada peserta didik, mereka tidak bisa mengikuti program-program



pendidikan di sekolah disebabkan karena mereka mengalami berbagai masalah, kesulitan, ataupun rasa ketidakpastian. Di sini letak peran bimbingan dan konseling, yaitu memberikan bantuan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga peserta didik dapat belajar lebih berhasil. Dengan begitu pencapaian tujuan pendidikan di sekolah lebih dapat diperlancar.<sup>15</sup>

Jadi disini tugas guru bimbingan konseling untuk memberikan bantuan dalam mengatasi masalah agar peserta didik dalam pembelajaran disekolah dapat lebih baik, sehingga pencapaian tujuan pendidikan di sekolah lebih dapat diperlancar.

b. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Pengertian bimbingan dan konseling seiring berjalannya waktu mengalami perkembangan. Pada masa awal pengertian bimbingan sendiri masih sebatas bimbingan jabatan atau bimbingan untuk karir dan pekerjaan. Namun perkembangan kini menjadi lebih luas diantaranya meliputi bidang bimbingan karir, belajar, sosial, dan juga bimbingan pribadi.

Natawidjaya mengemukakan apabila diterapkan dalam rangka program pendidikan di sekolah adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dengan memperhatikan peserta didik itu sebagai individu dan makhluk sosial serta memperhatikan perbedaan individu agar dapat menolong dirinya, menganalisis, dan memecahkan agar

---

<sup>15</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 16-17.

dapat membuat tahap maju seoptimal mungkin dalam proses perkembangannya demi memajukan kebahagiaan hidup.<sup>16</sup>

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada peserta didik agar peserta didik yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan sebagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada peserta didik atau sekumpulan peserta didik berupa nasihat atau arahan agar ia mampu memahami diri, menyesuaikan diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia. Pengertian konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh seorang guru bimbingan dan konseling terhadap peserta didik guna mengatasi suatu masalah atau mengoptimalkan potensi yang dimiliki.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian bimbingan konseling adalah suatu bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, mampu mengembangkan

---

<sup>16</sup> Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 155.

<sup>17</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 20.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

kemampuan/ potensi yang dimikinya se-optimal mungkin secara mandiri dan agar peserta didik mampu memahami diri dan mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

c. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling antara lain:

1) Memahami diri

Peserta didik diarahkan untuk mampu memahami dirinya sendiri, khususnya memahami kemampuan yang sesungguhnya dimiliki.

2) Menyesuaikan diri

Peserta didik diarahkan untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3) Mengembangkan diri

Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seoptimal mungkin. Pengembangan diri inilah inti layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu bimbingan dan konseling bukan hanya menangani peserta didik yang bermasalah saja, namun juga membantu para peserta didik untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Semua tujuan tidak akan sia-sia dan akan lebih bermakna jika semata-mata ditujukan hanya untuk Allah SWT sebagai nilai ibadah.

d. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.<sup>19</sup> Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>20</sup>

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang dipilih diantara guru-guru untuk memperoleh keahlian tambahan dalam bidang bimbingan, pilihan itu terjadi berdasarkan ciri kepribadian, minat terhadap bimbingan, sikap bergaul dengan peserta didik yang mirip dengan sikap seseorang ahli bimbingan, kemampuan untuk mengikuti penataran dengan sukses.<sup>21</sup>

Jadi pengertian guru bimbingan konseling yang dimaksud penulis adalah guru pembimbing BK yang bertugas memberikan bantuan kepada peserta didiknya berupa pemberian bimbingan terutama dalam bidang bimbingan karir kepada peserta didik untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan sebagai penyesuaian

---

<sup>19</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, hlm. 8.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

<sup>21</sup> W. S. Winkel, *Bimbingan di Sekolah Menengah*, hlm. 41.

diri secara maksimal terhadap sekolah, keluarga, masa depan, dan juga masyarakat.

e. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Secara hukum, posisi guru bimbingan dan konseling (penyelenggara profesi pelayanan bimbingan dan konseling) ditingkat sekolah menengah telah ada sejak tahun 1975, yaitu sejak diberlakukannya kurikulum bimbingan dan konseling. Dalam sistem pendidikan Indonesia, guru bimbingan dan konseling disekolah menengah mendapat peran dan posisi atau tempat yang jelas. Peran guru BK, sebagai salah satu komponen *student support service* merupakan perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, karir, dan akademik peserta didik.

Guru Bimbingan dan Konseling sekolah adalah pembimbing yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan Bimbingan Konseling di sekolah yang merupakan kegiatan untuk membantu peserta didik dalam upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya. Thantawy menyebutkan tugas guru BK di sekolah ialah menyelenggarakan pelayanan bimbingan yang meliputi: bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karir yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa.

Guru Bimbingan dan Konseling berperan membantu peserta didiknya dalam menumbuhkembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri peserta didik adalah kemandirian, yaitu dalam mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling difokuskan kepada upaya membantu peserta didik mengokohkan pilihan dan pengembangan karir sejalan dengan bidang vokasi yang menjadi pilihannya. Bimbingan karir (membangun *soft skill*) dan bimbingan vokasional (membangun *hard skill*) harus dikembangkan sinergis, dan untuk itu diperlukan kolaborasi produktif antara guru BK dengan guru bidang studi/mata pelajaran/keterampilan vokasional.<sup>22</sup>

Menurut Ahmad Juntika peran guru bimbingan konseling adalah seorang dengan rangkaian untuk membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.<sup>23</sup>

Peran pembimbing atas dasar hasil penelitian para ahli di bidang bimbingan dan konseling. Uraian berikut akan membahas peran guru pembimbing yaitu:

- 1) Pembimbing sebagai perencana program bimbingan dan konseling
- 2) Pembimbing sebagai administrator bimbingan

---

<sup>22</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 65-67.

<sup>23</sup> Ahmad Juntika, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2006), hlm. 8.

- 3) Pembimbing sebagai penasihat
- 4) Pembimbing sebagai konsultan
- 5) Pembimbing sebagai pemberi informasi (*informan*)
- 6) Pembimbing sebagai tester.<sup>24</sup>

Penulis menggunakan teori ini karena beberapa peran pembimbing tersebut dapat digunakan guru bimbingan dan konseling sebagai seseorang yang mampu membimbing peserta didik untuk mengetahui minat dan bakatnya, walaupun secara khusus belum ditemukan teori tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat, namun secara keseluruhan teori peran pembimbing ini sudah cukup mewakili perannya dalam membimbing minat dan bakat peserta didik.

- 1) Pembimbing sebagai perencana program bimbingan dan konseling

Dalam peran ini pembimbing membuat program bimbingan dan konseling, baik itu program tahunan, semesteran/kuartalan, bulanan, mingguan, maupun program harian. Dalam membuat program, ia perlu menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mengadakan inventarisasi masalah dan kebutuhan peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

---

<sup>24</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 119-126.

- b) Mengadakan inventarisasi fasilitas yang ada disekolah, meliputi tenaga yang ada yang dapat menjadi pemikir atau pelaksana program bimbingan.
  - c) Mempertimbangkan sifat-sifat khas sekolah, tingkat atau jenis sekolah, ukuran sekolah, lingkungan, sejarah, dan tujuan pendidikan.
  - d) Menentukan program kerja (program bimbingan atas dasar masalah-masalah yang perlu segera ditangani program kerja ini akan mencakup rumusan tujuan bimbingan yang ingin dicapai).
  - e) Menentukan personalia dan pembagian tugas dan tanggung jawab dibuat merata dengan mempertimbangkan minat.<sup>25</sup>
- 2) Pembimbing sebagai administrator bimbingan

Perlu diingat bahwa dalam rangka menolong, dibutuhkan data dari peserta didik. Data peserta didik yang dikumpulkan perlu diadministrasikan. Tetapi tidak semua data dicatat. Data yang dicatat adalah data yang mutlak diperlukan, misalnya untuk evaluasi dan *follow up* dalam membimbing kelak.

Kegiatan pembimbing sehubungan dengan peran ini adalah mengadministrasikan data peserta didik yang perlu, misalnya dalam kartu pribadi, format pengintegrasian data, serta mencatat kegiatan-kegiatan bimbingan yang dipandang perlu di masa yang akan datang. Bimbingan adalah proses yang berkesinambungan.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 122.



### 3) Pembimbing sebagai penasihat

Pemberian nasihat dapat secara individu maupun kelompok. Sehubungan dengan peran ini pembimbing perlu memikirkan masalah-masalah tentang :

- a) Kapan nasihat akan diberikan dan kepada siapa (peserta didik)
- b) Isi nasihat yang akan diberikan dan bagaimana nasihat akan diberikan
- c) Tujuan yang ingin dicapai melalui pemberian nasihat
- d) Akibat-akibat yang mungkin timbul dengan pemberian nasihat

Setelah memberikan nasihat, hendaknya :

- (1) Pembimbing aktif berpikir untuk mencari, menemukan pemecahan masalah/pemenuhan kebutuhan peserta didik
- (2) Pembimbing mendorong peserta didik untuk turut aktif dalam proses pemberian nasihat.

### 4) Pembimbing sebagai konsultan

Pembimbing dalam peran ini berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru, orangtua, atau petugas (ahli) dari bidang yang berlainan dalam rangka menolong peserta didik. Sehubungan dengan peran ini agar berhasil, maka pembimbing perlu :

- a) Mengidentifikasi masalah/kebutuhan peserta didik yang akan dikonsultasikan
- b) Mengidentifikasikan kesulitan yang dialaminya dalam menolong peserta didik
- c) Membuat program bersama untuk menolong peserta didik sampai pelaksanaannya

- d) Mengadakan evaluasi atas dasar hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program yang sudah ditentukan
  - e) Mengembangkan program dan tindak lanjut.
- 5) Pembimbing sebagai pemberi informasi (*informan*)

Tugas utama pembimbing dalam peran ini adalah memberikan informasi. Informasi tersebut dapat diberikan kepada peserta didik dengan cara wawancara, ditulis, dan diskusi. Maka pembimbing perlu memiliki peran :

- a) Mencari/mengumpulkan informasi yang diperlukan peserta didik dan menyimpannya.
  - b) Menyeleksi informasi yang sesuai dengan masalah/kebutuhan peserta didik.
  - c) Memberikan informasi kepada peserta didik pada waktu yang tepat dan dengan cara yang terbaik dan atas pemikiran bahwa peserta didik mampu mengambil keputusan sendiri.
- 6) Pembimbing sebagai tester

Salah satu teknik pengumpulan data dalam rangka memahami murid adalah testing, khususnya tes psikologis yang mencakup tes bakat, minat, kecerdasan, dan kepribadian.

Sehubungan dengan peran ini pembimbing haruslah:

- a) Mempunyai pengetahuan yang cukup tentang testing
- b) Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengadakan/menyelenggarakan tes

- c) Menyediakan alat-alat tes yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka menolong peserta didik.

Sedangkan tugas-tugas yang perlu dilakukan oleh pembimbing sehubungan dengan peran ini adalah:

- a) Memberikan tes kepada peserta didik yang membutuhkan, kegiatan ini meliputi persiapan, pengadministrasian, dan pelaksanaan tes
- b) Memberi nilai (*score*) hasil tes peserta didik atas dasar standar tes yang bersangkutan
- c) Membuat interpretasi hasil tes
- d) Menggunakan hasil tes dalam menolong peserta didik
- e) Mempelajari perkembangan tes di negara-negara yang sudah maju
- f) Mengadaptasikan tes yang sudah ada (misalnya yang datang dari luar negeri) untuk dipakai di sekolahnya
- g) Menciptakan sendiri alat-alat tes yang sederhana.<sup>26</sup>

## **2. Tinjauan Tentang Mengembangkan Minat dan Bakat**

### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 122-125.

suatu pilihan tertentu.<sup>27</sup> Sejalan dengan pendapat Agus Sujanto bahwa minat atau kehendak adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik.<sup>28</sup>

Minat adalah merupakan salah satu unsur kepribadian individu yang memegang peran penting dalam pengambilan keputusan karir masa depan. Minat mengarahkan tindakan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap suatu obyek tertentu.<sup>29</sup>

Bentuk-bentuk minat yang dimiliki remaja awal sangat beragam. Beberapa bentuk minat yang penting dan menonjol dapat dikelompokkan dalam minat pribadi dan sosial, minat terhadap rekreasi, minat terhadap agama, dan minat pendidikan dan jabatan.<sup>30</sup> Adapun penjelasan dari bentuk-bentuk minat tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Minat pribadi dan sosial, merupakan kelompok minat yang paling kuat dimiliki oleh banyak remaja awal, karena remaja menyadari bahwa penerimaan sosial sangat dipengaruhi oleh kesan keseluruhan yang dinampakkan oleh si remaja itu kepada sekitarnya.

---

<sup>27</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, hlm. 62

<sup>28</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 84.

<sup>29</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir*, hlm. 83.

<sup>30</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, hlm. 63.

- 2) Minat terhadap rekreasi, merupakan minat yang banyak disenangi, di mana remaja awal memilih apa yang sangat disenangi dan merupakan hobi.
- 3) Minat terhadap agama, remaja awal mulai memikirkan secara serius soal-soal agama.
- 4) Minat terhadap sekolah dan jabatan, remaja awal ini mulai selektif dalam memilih studi lanjutan yang akan dipilihnya, pilihan tersebut biasanya berkaitan dengan bakat yang dimiliki remaja tersebut.

Jadi pengertian minat menurut penulis adalah suatu keinginan dalam hati, kemauan diri yang akan dilakukan dan dipilih karena timbul perasaan senang yang ada dalam diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik itu sendiri untuk mengarah kepada suatu pilihan tertentu.

#### **b. Pengertian Bakat**

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>31</sup>

Bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi dimana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu.

Bakat sebagai kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*inheren*” dalam diri seseorang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.<sup>32</sup> Struktur otak yang secara genetik bawaan sejak lahir

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 74.

<sup>32</sup> Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, hlm. 11.

terkait erat dengan bakat manusia, dan berfungsinya otak dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang berinteraksi dengan manusia. Sebagai aspek bawaan bakat merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.<sup>33</sup>

Conny Semiawan dan Utami Munandar mengklasifikasikan jenis-jenis bakat, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Bakat akademik khusus, misalnya bakat untuk bekerja dalam angka-angka (*numeric*), logika bahasa dan sejenisnya.
- 2) Bakat kreatif-produktif artinya bakat dalam menciptakan sesuatu yang baru, misalnya menghasilkan rancangan arsitektur terbaru, menghasilkan teknologi terbaru.
- 3) Bakat seni, misalnya mampu mengaransemen musik dan sangat dikagumi, mampu menciptakan lagu hanya dalam waktu 30 menit, mampu melukis dengan sangat indah dalam waktu singkat.
- 4) Bakat kinestetik atau psikomotorik, misalnya sepak bola, bulu tangkis, tenis, dan keterampilan/ *skill* teknik.
- 5) Bakat sosial, misalnya sangat mahir melakukan negosiasi, sangat mahir menawarkan suatu produk dan sebagainya.

Beberapa faktor yang turut mempengaruhi tampilnya bakat, meliputi:<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> S.C.Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas*, hlm. 17.

<sup>34</sup> Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), hlm. 79.

### 1) Faktor Motivasi

Orang yang memiliki bakat yang masih terpendam dan belum memanfaatkannya, dengan dorongan motivasi yang kuat dan terarah maka bukan sesuatu yang mustahil jika orang tersebut akan mampu memperbaiki jalan hidup atau membuat catatan sejarah hidup sebagai orang-orang yang hebat dan berhasil. Motivasi inilah yang akan mengajak dan mendasari orang tersebut untuk turut mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Bakat tidak akan terlihat dan berkembang secara wajar bila tidak ada usaha untuk mengembangkannya. Motivasilah yang menyulut untuk menjadi besar atau menjadi kecil, peran motivasi sangat menentukan.

### 2) Faktor Nilai

Faktor ini menentukan berkembangnya bakat atau tidak. Mereka tentu memiliki pandangan tersendiri tentang bakat yang ada pada dirinya. Misalnya seseorang memiliki bakat seni musik tetapi karena dirinya menilai bahwa seni musik kurang baik maka bakat seni musik kurang mendapat perhatian yang cukup apalagi berkembang dengan baik.

### 3) Faktor Minat

Minat atau perhatian (*interest*) merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tampilnya bakat.

---

<sup>35</sup> Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, (t.t.p., ST Book, 2010), hlm.85.

Jika kita kaitkan dengan bakat, minat turut pula memunculkan atau menumbuhkan bakat. Dengan minat terhadap suatu obyek maka berarti ada kesempatan untuk memunculkan prestasi. Karena minat itulah mereka berusaha terus-menerus untuk menggali, menyelidiki, dan mendalaminya. Dengan upaya semacam itu, bukan tidak mungkin bahwa apa yang diminati juga menjadi bakatnya.

#### 4) Faktor Kepribadian

Banyak faktor yang mempengaruhi kepribadian. Diantaranya faktor-faktor yang turut mempengaruhi perkembangan dari kepribadian yaitu faktor biologis, faktor sosial dan faktor kebudayaan. Keadaan fisik (biologis) seseorang tidak sama antara yang satu dengan orang lainnya.

Bakat atau kemampuan khusus sebagai potensi yang dimiliki peserta didik perlu sekali digali agar tampil dan dapat diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan bidangnya. Hal ini penting sekali diterapkan dalam layanan bimbingan disekolah, yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik agar peserta didik mampu memahami dirinya terutama bakat dalam dirinya.<sup>36</sup> Selain itu kegunaan minat dan bakat sangat berpengaruh dalam kehidupan peserta didik untuk dapat merencanakan dan membuat keputusan karir masa depannya mengenai pilihan pendidikan atau pekerjaan yang akan dipilih.

---

<sup>36</sup> Mohammad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja*, hlm. 105.



Dalam surah At-Tin: 4, Allah berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : *“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (QS. At-Tin: 4)”*<sup>37</sup>

Dalam ayat di atas diartikan Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya yaitu mempunyai kelebihan masing-masing dan berbeda antara makhluk satu dengan yang lainnya. Allah telah memberikan pada masing-masing manusia “bawaan” atau “bakat”, bahwa sebenarnya manusia mempunyai pembawaannya masing-masing yang telah ditentukan oleh Allah SWT sejak masih dalam rahim. Pembawaan/ bakat Allah ciptakan bermacam-macam, sehingga tidak serupa yang satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk mensyukurinya adalah dengan cara mengembangkan kemampuan/potensi yang ada pada diri seseorang untuk kemaslahatan dan kebaikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, bakat merupakan suatu potensi atau kemampuan bawaan sejak lahir dimana potensi tersebut perlu dikembangkan dan dilatih agar kemampuan/potensi tersebut berkembang dengan baik.

Dari beberapa pengertian tentang minat dan bakat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat dan bakat adalah kemampuan/potensi bawaan yang dimiliki oleh setiap manusia sejak lahir sebagai

---

<sup>37</sup> *Al Qur'an dan terjemahnya*, At-Tin ayat 4, Departemen Agama RI (Bandung: J-Art), hlm. 597.

penentu/tolok ukur suatu kemampuan/ potensi peserta didik dan menentukan apa yang menjadi minat hatinya untuk dikembangkan secara optimal agar semua potensi yang dimiliki dapat berguna dan tersalurkan.

### c. Mengembangkan Minat dan Bakat

Mengembangkan yaitu menunjukkan suatu proses upaya ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali.<sup>38</sup>

Mengembangkan minat dan bakat yang dimaksud penulis adalah potensi peserta didik yang sesuai dengan keinginan dan keahliannya dalam bidang tertentu untuk lebih dikembangkan lagi dan disalurkan melalui program pilihan studi keterampilan.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik adalah :

#### 1) Belajar atau latihan

Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>39</sup>

Demikian pula halnya dengan bakat, untuk mengangkat bakat yang masih terpendam, muncul sampai berkembang memerlukan latihan-latihan yang rutin dan terus menerus. Dapat dikatakan bahwa bakat yang dulunya biasa-biasa saja dan bahkan terkesan tidak nampak, jika dipupuk, dibina, dan dilatih dengan

---

<sup>38</sup> F J Monks dan A.M.P Knoers, *Psikologi Perkembangan*, terj. Siti Rahayu Haditomo, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 1.

<sup>39</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 119.

sungguh-sungguh akan berkembang dengan baik dan dapat mudah disalurkan.

## 2) Menjaga Kestabilan Motivasi

Upaya dalam menggali sehingga menemukan bakat itu saja sudah menunjukkan adanya motivasi, yaitu ingin mengetahui dirinya punya potensi apa. Motivasi yang telah tumbuh seperti itu hendaknya tetap dipertahankan.

Menumbuhkan minat ataupun motivasi hendaknya dilakukan dengan cara yang bervariasi. Artinya bahwa motivasi suatu saat akan mengalami penurunan. Sebagai akibat metode yang diberikan sudah terasa menjenuhkan sehingga menuntut adanya cara-cara yang dapat memberikan alternatif (pilihan) dan dapat dirasakan lebih tepat dan cocok, yang memungkinkan motivasi menjadi stabil.

## 3) Memberikan Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan/*reinforcement* adalah memperkuat suatu reaksi atau kegiatan dengan jalan memberi sesuatu yang dapat meningkatkan aktivitas sebelumnya.

Salah satu tindakan *reinforcement* adalah dengan pemberian hadiah. Pemberian hadiah dapat berupa alat-alat yang menunjang bakatnya. Manfaat dari pemberian penguatan ini adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik agar terangsang lebih cepat dalam menyelesaikan pelajaran-pelajaran yang harus diterimanya.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat khusus individu yaitu:<sup>40</sup>

- a) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat khususnya dengan adanya dukungan psikologis maupun fisiknya.
- b) Berupaya menumbuhkembangkan minat dan motif berprestasi tinggi dikalangan peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
- c) Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan.
- d) Mengembangkan program pendidikan di sekolah dengan kurikulum guna memberikan pelayanan secara lebih efektif kepada peserta didik yang memiliki bakat khusus.

Bakat atau kemampuan khusus sebagai potensi yang dimiliki peserta didik perlu sekali digali agar tampil dan dapat diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan bidangnya. Hal ini penting sekali diterapkan umumnya dalam program layanan bimbingan di sekolah, yaitu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kemampuan peserta didik agar peserta didik mampu memahami dirinya (pemahaman diri) terutama bakat-bakatnya.<sup>41</sup>

Metode pengembangan bakat, meliputi dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 183.

<sup>41</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, hlm. 105.

- 1) Pengembangan kognitif antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran, kelenturan, dan keaslian dalam berfikir.
- 2) Pengembangan afektif dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk secara kreatif.
- 3) Pengembangan psikomotorik dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif-inovatif.<sup>42</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.

Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (1975:5) yaitu :

*“Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”*<sup>43</sup>

Kegunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik.

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah satu guru bimbingan dan konseling yang telah melaksanakan pelayanan bimbingan konseling, yaitu

---

<sup>42</sup> Conny Semiawan, *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa*, hlm. 10.

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 3.

Bapak Sulistiyono, S.Pd. Guru Bimbingan dan Konseling tersebut memiliki latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling serta berpengalaman dalam menangani berbagai masalah peserta didik di MAN 1 Magelang, termasuk membantu mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Beliau ini termasuk sumber informasi primer atau subyek utama, jadi untuk mendapatkan informasi terkait penelitian ini maka penulis lebih fokus pencarian datanya terhadap guru Bimbingan dan Konseling tersebut. Subyek selanjutnya guru kelas keterampilan yaitu Ibu Dra. Ning Naningsih, dan beberapa peserta didik keterampilan kelas XI yang berjumlah 264 peserta didik (44 peserta didik kelas XI Jurusan Elektro, 52 peserta didik kelas XI Jurusan Tata Busana, 56 peserta didik kelas XI Jurusan Teknologi Komputer Jaringan (TKJ), 54 peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Tata boga, dan 58 peserta didik kelas XI Jurusan Otomotif) yang terlibat dalam layanan bimbingan konseling terkait pengembangan minat dan bakat peserta didik, namun penulis hanya mengambil lima peserta didik di MAN 1 Magelang, yaitu:

- a. Slamet Barokah Kelas XI jurusan Reparasi Sepeda Motor
- b. Zuliya Eka Putri Kelas XI jurusan Tata Busana
- c. M. Machyudin Kelas XI jurusan Reparasi peralatan listrik
- d. Wahyu Rejeki Kelas XI jurusan Tata Boga
- e. Navik Nuraini kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan

Adapun penentuan lima subyek penelitian tersebut dengan kriteria lima peserta didik dari jumlah total 264 peserta didik yang merupakan

perwakilan dari masing-masing kelas XI jurusan keterampilan berdasarkan rekomendasi dari Ibu Dra. Ning Naningsih selaku Guru Keterampilan.

Obyek penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah proses mengamati tingkah laku peserta didik dalam suatu situasi tertentu.<sup>44</sup> Tujuan observasi dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan minat dan bakat peserta didik program pilihan studi keterampilan MAN 1 Magelang.

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu observasi tentang bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik keterampilan terutama dalam mengarahkan pilihan-pilihan studi keterampilan tersebut.

Adapun indikator observasi yang telah dilakukan penulis, yaitu :

- 1) Penguasaan materi, dilihat dari cara penyampaian guru keterampilan dalam memberikan materi pembelajaran di kelas keterampilan.

---

<sup>44</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 135.

- 2) Penggunaan media, dilihat dari maksimal atau tidaknya media/alat yang tersedia saat praktik pembelajaran berlangsung, seperti penggunaan alat-alat otomotif, elektro, komputer, tataboga, dan alat-alat jahit dalam tata busana.
- 3) Pelaksanaan evaluasi, dilihat dari saat praktik/cara kerja peserta didik dalam mengikuti praktik pembelajaran dikelas keterampilan.
- 4) Respon peserta didik, dilihat dari minat, antusias, keingintahuan, dan motivasi peserta didik di dalam pembelajaran dikelas.
- 5) Keaktifan guru dan peserta didik, dilihat dari interaksi dan komunikasi yang terjadi diantara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas keterampilan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara timbal balik antara pewawancara dengan yang diwawancarai.<sup>45</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang diteliti.<sup>46</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling, guru kelas keterampilan, dan peserta didik keterampilan.

---

<sup>45</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Instrumentasi Dan Media Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hlm. 4.

<sup>46</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 116.



Dalam teknis pelaksanaannya penulis mengajukan pertanyaan yang mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya serta beberapa pertanyaan yang tidak mengacu kepada pedoman wawancara, kemudian informan diminta menjawab bebas terbuka.

Pertanyaan dalam wawancara yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen (raport, catatan kesehatan, rekaman, buku pribadi, surat-surat keterangan dan sebagainya).<sup>47</sup> Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber dokumen yang benar-benar akan digunakan.

Metode dokumentasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>48</sup>

Dokumentasi yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah profil MAN 1 Magelang, arsip bimbingan konseling, program bimbingan konseling, dan profil program pilihan studi keterampilan.

---

<sup>47</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 150.

<sup>48</sup> Nana Syauidih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 221.

#### 4. Validitas Data

Untuk menguji validitas data penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.<sup>49</sup>

Penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>50</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis melakukan pengecekan data melalui wawancara dengan sumber data yang berbeda dari masing-masing narasumber dan membandingkan secara langsung dalam bentuk observasi pembelajaran dikelas.

#### 5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data terdiri dari tiga alur, yaitu : reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

##### a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, data diperoleh

---

<sup>49</sup> Rokhiyati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 178.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 330.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

dengan mengumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan memilah-milah data yang penting dan pokok.

b. Penyajian data

Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data, data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan gambaran seluruh informasi tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya, agar penelitian yang dilakukan lebih jelas kebenaran dan kegunaannya.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Matthiw B. Miles, dan A. Mivhael Huberman, *Analisis Data*, hlm. 19.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam bab III, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MAN 1 Magelang adalah sebagai tester, sebagai pemberi informasi, sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai administrator bimbingan, sebagai penasihat, dan sebagai konsultan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh sekolah MAN 1 Magelang, yaitu:

1. Dalam peran guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan minat dan bakat sudah sangat baik, namun mungkin bisa lebih ditingkatkan lagi dan dalam bekerjasama dengan guru keterampilan bisa lebih baik lagi agar prestasi peserta didik bisa lebih baik dan maksimal.
2. Dianjurkan kepada para peserta didik program pilihan studi keterampilan untuk terus aktif dalam bertanya saat pembelajaran dikelas keterampilan berlangsung, agar ketika ulangan, praktek, UTS, dan UAS hasilnya akan lebih maksimal.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji syukur yang senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, sehingga perlu adanya kritik dan saran yang mendukung dari berbagai pihak untuk penyusunan skripsi berikutnya supaya lebih baik. Semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai Ahmad Zen dan Jalaludin, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya : Putra Al Ma'arif, 1995.
- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Arikunto, Suharismi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta : Rajawali, 1992.
- Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Nasional*, Jakarta : Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan tenaga Kependidikan, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1994. Ghazali, Bahri, *Pendidikan Islam Untuk Konselor*, Yogyakarta : CV. Amanah, 2011.
- Juntika, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung : PT. Revika Aditama, 2006.
- Kartasoeparta, Hartini, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Knoers, F J Monks, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2004.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya : Putra Al Ma'arif, 1995.
- Mohammad Asrori dan Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2006.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Munandar, S.C Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1992.
- Salim, Peter, *Kamus Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Rahman, Hibana, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta : UCY Press, 2003.
- Rahma, Ulifa, *Bimbingan Karier Siswa*, Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Semiawan, Conny, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1991.
- Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1994.
- Sugihartono, *Pokok-Pokok Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta : UCY Press, 1982.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Analisis Tes Psikologi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990.
- Sukma Dinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Widodo Supriyono, Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Winkel, *Bimbingan di Sekolah Menengah*, Jakarta : PT. Grasindo, 1991.
- Willis, Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung : Alfabeta, 2004.

## **A. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

1. Apa visi, misi, dan tujuan bimbingan konseling MAN 1 Magelang?
2. Bagaimana pelaksanaan program kerja bimbingan konseling di MAN 1 Magelang?
3. Bagaimana struktur organisasi bimbingan konseling di MAN 1 Magelang?
4. Bagaimana keadaan Guru BK di MAN Magelang?
5. Bagaimana usaha bimbingan dan konseling dalam mengkoordinir petugas-petugasnya pada pelaksanaan bimbingan konseling?
6. Pengembangan diri apa saja yang dilakukan guru BK terhadap peserta didik?
7. Apa saja yang dilakukan guru BK untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik MAN 1 Magelang?
8. Apa saja peran bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik khususnya untuk peserta didik program studi pilihan keterampilan?
9. Kapan proses kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik itu berlangsung?
10. Bagaimana cara mengidentifikasi anak berbakat yang sesuai bidangnya untuk masuk jurusan yang ia minati?
11. Bagaimana program Bimbingan dan Konseling terkait pengembangan minat dan bakat peserta didik pilihan studi keterampilan?
12. Bagaimana upaya bimbingan dan konseling dalam mensosialisasikan BK pada peserta didik?
13. Apa saja metode yang digunakan guru BK dalam mengembangkan minat bakat peserta didik?
14. Layanan bimbingan dan konseling apa saja yang digunakan dalam membantu mengembangkan minat dan bakat peserta didik?
15. Bagaimana langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan minat bakat peserta didik keterampilan?



16. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan minat dan bakat peserta didik?
17. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi pengembangan minat dan bakat?
18. Apa sarana dan prasarana dalam membantu mengembangkan minat dan bakat peserta didik?
19. Bagaimana peran BK dalam menyalurkan/ penempatan kerja setelah lulus?
20. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti layanan BK terkait pengembangan minat dan bakat?

## **B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK**

1. Bagaimana layanan bimbingan konseling di MAN 1 Magelang?
2. Sejauh mana peran bimbingan konseling sekolah dalam melaksanakan program bimbingan konseling?
3. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru Bimbingan Konseling?
4. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling?
5. Apakah anda mengikuti program keterampilan? jurusan apa?
6. Bagaimana prestasi anda setelah mengikuti program keterampilan ini?
7. Apa yang anda dapatkan dari program keterampilan ini?
8. Bagaimana peran BK terhadap program studi keterampilan ini?
9. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan?
10. Fasilitas apa saja yang anda dapat saat kegiatan bimbingan keterampilan?
11. Apakah minat dan bakat anda dapat tersalurkan melalui peran bimbingan konseling di sekolah?
12. Apa manfaat yang diperoleh peserta didik dengan adanya layanan bimbingan konseling sekolah terhadap peserta didik berbakat?
13. Apakah peserta didik berbakat mendapat penanganan khusus dari guru bimbingan dan konseling sekolah?
14. Apakah bakat peserta didik tersalurkan dengan peran layanan bimbingan konseling sekolah?

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya
2. Letak geografis
3. Keadaan pendidik dan peserta didik
4. Visi, misi, dan tujuan
5. Struktur organisasi sekolah
6. Fasilitas pendidikan
7. Struktur organisasi bimbingan dan konseling
8. Fasilitas bimbingan dan konseling
9. Data hasil tes bakat siswa kelas program keterampilan
10. Tugas kepala sekolah, guru, guru Bimbingan dan konseling, guru pembimbing kelas keterampilan.

### **D. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis
2. Sarana dan prasarana kelas keterampilan
3. Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling
4. Kondisi ruang kelas keterampilan

### **E. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PEMBIMBING KETERAMPILAN**

1. Bagaimana upaya guru pembimbing kelas keterampilan dalam mengarahkan dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik?
2. Apa saja kerjasama yang dilakukan guru pembimbing keterampilan dengan guru bimbingan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik?
3. Tujuan program pendidikan keterampilan
4. Arah program keterampilan
5. Jurusan program keterampilan
6. Guru dan peserta didik keterampilan
7. Keadaan guru dan peserta didik keterampilan

8. Koordinator masing-masing jurusan
9. Pelaksanaan kegiatan keterampilan
10. Landasan didirikannya program keterampilan
11. Evaluasi program keterampilan
12. Penyaluran/ penempatan kerja setelah lulus dimana saja?



**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/BKI/PP.00.9/ 125 /2016

Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Susi Arum Wahyuni

Semester : 8 (Delapan)

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)

Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan

Bakat Pilihan Studi Keterampilan Siswa MAN 1 Magelang

telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 28 januari 2016 dan proposal telah diperbaiki serta siap dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 02 Februari 2016

a.n. Dekan

Ketua Prodi



A. Sard Hasan Basri, S.Psi, M.Si.  
NIP. 19750427 2008022002

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
NIP. 19721001 1998031001



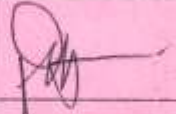

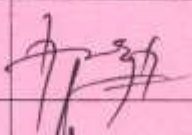


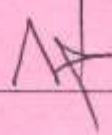
# KARTU KONSULTASI

No.: UIN.02/BKI/PP.00.9/1864/2014

## KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Susi Arum Wahyuni  
NIM : 12220112  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019  
Alamat : Tuksongo 03/02, Kalisan, Tempuran, Magelang

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Susi Arum Wahyuni

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Rabu, 30 Desember 2015	Dewi Nuryati /12220100	Peserta	
2	Selasa, 05 Januari 2016	Sri Rahayu / 12220060	Peserta	
3	Kamis, 07 Januari 2016	Eny Babriyatul .A/12250053	Peserta	
4	Selasa, 26 Januari 2016	Nurul Kurniati /12220026	Peserta	
5	Kamis, 28 Januari 2016	Susi Arum-W. /12220112	Penyaji	
6	Selasa, 02 Februari 2016	Tri Aulia .R. /12220011	Pembahas	

Yogyakarta, 23 April 2015

Ketua Jurusan



Muhsin, S.Ag., MA.







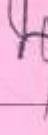
NIP. 19700403 200312 1 001

KETERANGAN :


Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Susi Arum Wahyuni  
 NIM : 12220112  
 Pembimbing : Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
 Judul : Peran Guru BK dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Pilihan Studi Keterampilan Siswa MAN 1 Magelang  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
	23/12 <sup>15</sup>	1	Revisi proposal	
	28/12 <sup>15</sup>	2	Revisi proposal	
	31/12 <sup>15</sup>	3	BAB I	
	18/12 <sup>16</sup>	4	BAB II	
	29/12 <sup>16</sup>	5	BAB II, III	
	26/12 <sup>16</sup>	6	BAB III, IV	
	16/12 <sup>16</sup>	7	Peran Guru BK (BAB 3), (BAB IV)	

Yogyakarta, 23 April 2015  
 Pembimbing

  
 Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
 NIP. 19721001 199803 1 003



Nomor : UIN.02/DD.I/PN.01.1/ 1796 /2016

Yogyakarta, 3 Februari 2016

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Pemerintah DIY  
c.q. Kepala Badan Kesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : Susi Arum Wahyuni  
NIM : 12220112  
Semester : VIII  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Pilihan Studi Ketrampilan Siswa MAN I Magelang  
Pembimbing : Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif  
Waktu : 3 Februari s.d.3 April 2016  
Lokasi Penelitian : MAN I Magelang

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Drs. Lathiful Khuluq MA, BSW., Ph.D.  
NIP. 19680610 199203 1 003

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 04 Februari 2016

Nomor : 074/350/Kesbangpol/2015  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Nomor : UIN02/DD.I/PN.01.1/1796/2016  
Tanggal : 3 Januari 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PILIHAN STUDI KETERAMPILAN SISWA MAN 1 MAGELANG"**, kepada:

Nama : SUSI ARUM WAHYUNI  
NIM : 12220112  
No. HP/Identitas : 085641833566 / 3308115001990005  
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Lokasi Penelitian : MAN 1 Magelang, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 9 Februari 2016 s.d 30 April 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak adakaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA  
BADAN KESBANGPOL  
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN



ARIS ARIYANTO, SH. MM  
19680128 199803 1.003





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmid@jatengprov.go.id](mailto:bpmid@jatengprov.go.id) <http://bpmid.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

Semarang, 09 Februari 2016

Nomor : 070/866/2016  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Walikota Magelang  
u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan  
Linmas Kota Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0286/04.5/2016 Tanggal 09 Februari 2016 atas nama SUSI ARUM WAHYUNI dengan judul proposal PERAN GURU BMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PILIHAN STUDI KETERAMPILAN SISWA MAN 1 MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI  
JAWA TENGAH  
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Dra. ASIH WIDHIASTUTI, M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19620920 198803 2 001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. SUSI ARUM WAHYUNI.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@jatengprov.go.id http ://bpm�.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/0286/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/350/Kesbangpol/2016 tanggal 04 Februari 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SUSI ARUM WAHYUNI
2. Alamat : DSN. TUKSONGO RT. 03/RW. 02, KEL. KALISARI, KEC. TEMPURAN, KAB. MAGELANG, PROV. JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN GURU BMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PILIHAN STUDI KETERAMPILAN SISWA MAN 1 MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : MAN (MADRASAH ALIYAH NEGERI) 1 MAGELANG, PROV. JAWA TENGAH
- c. Bidang Penelitian : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
- d. Waktu Penelitian : 09-02-2016 s.d. 30-04-2016
- e. Penanggung Jawab : Nailul Falah, S.Ag, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 09 Februari 2016

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI  
JAWA TENGAH



Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama

WIDHIASTUTI





# KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 100 / 14 / 2016

Lampiran :-

Perihal : Rekomendasi.

Kota Mungkid, 10 Februari 2016.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -

1. Dasar : Surat dari BPMD Prov. Jateng  
Nomor : 070/0286/04.5/2016  
Tanggal : 09 Februari 2016..  
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : SUSI ARUM WAHYUNI
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
  - c. Alamat : Dusun Tuksongo Rt. 03/ Rw. 02 Desa Kalisari, Kec. Tempuran, Kab Magelang.
  - d. Penanggung Jawab : Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : 09 Pebruari 2016 s/d 30 April 2016.
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
**" PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PILIHAN STUDI KETERAMPILAN SISWA MAN I MAGELANG, PROVINSI JAWA TENGAH "**
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

  
WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
( Tanpa Lampiran )



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 11 Februari 2016

Nomor : 071/38/59/2016  
Sifat : Amat segera  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. **SUSI ARUM WAHYUNI**  
Dsn Tuksongo RT 003 RW 002 Ds Kalisari  
Kec. Tempuran Kab. Magelang  
di

**TEMPURAN**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :  
070/100/14/2016 Tanggal 10 Februari 2016, Perihal Rekomendasi.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :


Nama : **SUSI ARUM WAHYUNI**  
Pekerjaan : Mahasiswi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Dsn Tuksongo RT 003 RW 002 Ds Kalisari Kec. Tempuran Kab. Magelang  
Penanggung Jawab : **Nailul Falah, S.Ag, M.Si**  
Lokasi : MAN 1 Kab. Magelang  
Waktu : 09 Februari 2016 s.d 30 April 2016  
Peserta : -  
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :  
**" PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PILIHAN STUDI KETRAMPILAN SISWA MAN 1 MAGELANG "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan observasi agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pit. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG  
Sekretaris

  
**SULISTYO YUWONO, S.H**  
Pembina Tk. I  
NIP. 196807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.2/BKI/PP.00.9/1376/2015

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**SUSI ARUM WAHYUNI**  
**NIM : 12220112**

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMAN 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta, pada Tahun Akademik 2015/2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

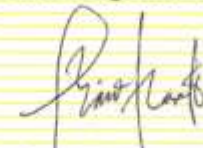
Mengetahui  
Dekan



**Dr. Nurjannah, M.Si.**  
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2015  
Ketua Program Studi BKI



**A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si**  
NIP. 19750427 200801 1 008





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.759/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Susi Arum Wahyuni  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 10 Januari 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 12220112  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi


yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Guwasari  
Kecamatan : Pajangan  
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,52 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,  
  
Fatimah, M.A., Ph.D.  
NIP. : 19651114 199203 2 001



# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

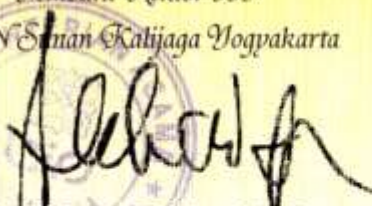
Diberikan kepada

Susi Arum Wahyuni

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M. Phil  
NIP. 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Abdul Khalid  
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Remel Masykuri  
Ketua Panitia





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : SUSI ARUM WAHYUNI  
NIM : 12220112  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah

**Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*[Signature]*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.11.19/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SUSI ARUM WAHYUNI**  
Date of Birth : **January 10, 1994**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 03, 2016  
Director,



Djembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.12.17/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Susi Arum Wahyuni :

تاريخ الميلاد : ١٠ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ يناير ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SUSI ARUM WAHYUNI  
NIM : 12220112  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 25 Januari 2016  
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

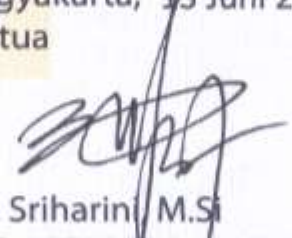
**SUSI ARUM WAHYUNI**

**12220112**

**LULUS**

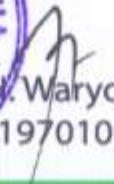
Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua

  
Dr. Sriharini M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan

  
Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

# Bertifikat



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

**Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012**

diberikan kepada:

Susi Arum Wahyuni

NIM. 12220112

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012  
Kepala Perpustakaan,



  
**M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS**  
NIP. 19700906 199903 1 012



# Certificate



Diberikan kepada  
**SUSI ARUM**  
Sebagai  
**PESERTA**

Dalam acara Seminar Nasional Eksistensi Agama dalam Bimbingan dan Konseling Islam dengan Tema

*"Pengoptimalisasian Eksistensi Agama Guna Mewujudkan Kepribadian Konselor Yang Islami"*

yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 09 November 2013

Ketua Panitia  
**PAJITIA**  
PELAKSANA KEGIATAN  
BEM - *[Signature]*  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UII-SUNAN KALIJAGA  
Ketua Jurusan BKI  
**Yauman Fadil**  
NIM. 119220078

Ketua Jurusan BKI

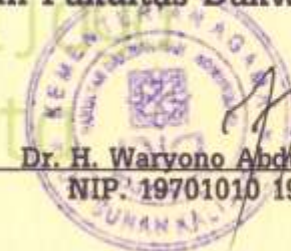
*[Signature]*  
**Nailul Falah, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua BEM J BKI

*[Signature]*

**Muslimah**  
NIM. 10220014

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



*[Signature]*  
**Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag**  
NIP. 19701010 199903 1 002

**OPEN RECRUITMENT  
CREW 2012**

**BOM-F  
MITRA UMMAH**

**UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Susi Arum Wahyuni**

atas partisipasinya sebagai

**Peserta**

Pada acara Pematerian dan outbond sebagai rangkaian acara Penerimaan Anggota Baru 2012 dengan tema "Membentuk Jiwa Sosial Mahasiswa yang Profesional" pada 13-14 Oktober 2012 oleh BOM-F Biro Konseling Mitra Ummah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Oktober 2012

Ketua Umum  
BOM-F Mitra Ummah

Mengetahui  
Pembimbing  
BOM-F Mitra ummah



**A. Said Hasan Basri. M. Si.**  
NIP : 19750427 200801 1008



CAREER INFORMATION AND DEVELOPMENT CENTER (CIDeC)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

# Sertifikat



The logo for CIDeC Enterprise features the text 'CIDeC' in a large, bold, black sans-serif font. Below it, the word 'Enterprise' is written in a smaller, grey sans-serif font. A stylized yellow and orange swoosh graphic arches over the letters 'IDeC'.

diberikan kepada

Susi Arum Wahyuni.....

Sebagai PESERTA seminar entrepreneurship 'I LOVE MONEY'  
Rabu, 28 Nopember 2012, di Theatrical Room Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Direktur

  
MUHSIN KALIDA, MA.



# Sertifikat



di berikan kepada



**NONMIN**

*Susi Arum Wahyuni*

**Atas partisipasinya sebagai PESERTA  
Seminar Spiritual Emotional Freedom Technique  
For Therapist, Trainer, Motivator, Enterpreneur**

dengan pemateri:

- 1. Rendy Suryo Utomo, S.Ht, Master PPA. (SEFT)**
- 2. Ir. I Wayan Wirata, M.Si Komisaris PT. Tirta Taman Bali (Bali)**  
di gedung Teatrikal Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 12 April 2014

**Ir. I Wayan Wirata, M.Si**  
Komisaris PT. Tirta Taman Bali (Bali)

## CURRICULUM VITAE

### A. DATA DIRI

Nama : Susi Arum Wahyuni  
Tempat dan Tanggal lahir : Magelang, 10 Januari 1994  
Alamat : Tuksongo 03/02 Kalisari, Tempuran, Magelang  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam

### B. NAMA ORANG TUA

Ayah : H. Rochmad  
Pekerjaan : Pensiunan  
Ibu : Hj. Suwarni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam

### C. PENDIDIKAN

1. 2002-2007 : SD Negeri Kalisari 1
2. 2007-2009 : SMP Negeri 1 Tempuran
3. 2009-2012 : MAN 1 Magelang
4. 2012-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 21 Maret 2016



Susi Arum Wahyuni  
12220112